

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KAKAO DI DESA JALAJJA KECAMATAN BURAU  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**SKRIPSI**



**SYAHRIL AGUNG B  
NIM: 105711102419**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:  
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KAKAO DI DESA JALAJJA KECAMATAN BURAU  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SYAHRIL AGUNG B**

**NIM:105711102419**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*


**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua tercinta dan orang-orang tersayang**



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written along the top edge of the shield, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom edge. There are two stars on either side of the central emblem.

### **MOTTO HIDUP**

**Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu merasa senang.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Nama Mahasiswa : Syahril Agung B

NIM : 105711102419

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

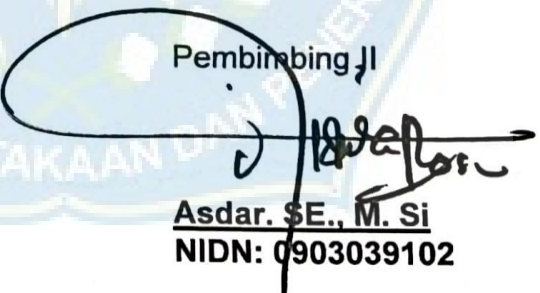
Makassar, 1 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Asriati, SE., M. Si**  
**NIDN: 031126303**

  
**Asdar, SE., M. Si**  
**NIDN: 0903039102**

Mengetahui,



**Dekan**  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi

  
**Asdar, SE., M. Si**  
**NBM: 1286 845**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Syahril Agung B, Nim 105711102419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 13 Shafar 1445 H/ 30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studin Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Shafar, 1445

1 September 2023

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACS  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si  
2. Asdar, SE., M. Si  
3. A. Nur Fitrianti, S.E., M. Si  
4. Warda., S.E., M.E

Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
**NBM: 651 507**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahril Agung B  
Stambuk : 105711102419  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 September 2023..

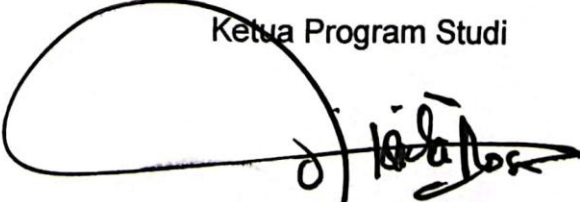


**Syahril Agung B**  
**NIM: 105711102419**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi  
  
**Asdar, S.E., M. Si**  
**NBM: 1286 845**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahril Agung B  
NIM : 105711102419  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa  
Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 1 September 2023



**Syahril Agung B**  
**NIM: 105711102419**

## ABSTRAK

**Syahril Agung B, 2023. “Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Asriati dan Pembimbing II Asdar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara langsung kepada petani kakao sebagai responden dengan menggunakan koesioner. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, 2) Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, 3) Harga jual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

**Kata Kunci :** *Modal, Tenaga Kerja Harga Jual dan Pendapatan Petani Kakao.*





## **ABSTRACT**

**Syahril Agung B, 2023. "Factors influencing the income of cocoa farmers in Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency". Thesis Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Asriati and Advisor II Asdar.**

*This study aims to determine the effect of capital, labor and selling price on the income of cocoa farmers in Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency. The type of research used is quantitative research using interview technique conducted directly with cocoa farmers as respondents using a questionnaire. From the results of the study it was found that: 1) Capital has a positive and significant effect on the income of cocoa farmers in Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency, 2) Labor has a positive and significant effect on the income of cocoa farmers in Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency , 3) The selling price has a negative and insignificant effect on the income of cocoa farmers in Jalajja Village, Burau District, East Luwu Regency.*

**Keywords:** *Capital, Labor Selling Prices and Cocoa Farmer's Income.*





1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.,Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H Andi jam'an, SE.,M. Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE.,M.Si selaku ketua prodi program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Asriati, SE., M.Si selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE.,M.Si selaku pembimbing 2 yang telah berkenang membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga ujian.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Staf akademika dalam lingkup program studi Ekonomi Pembangunan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi dari awal hingga akhir masa studi penulis
8. Terkhusus kepada Inci dan Arif, yang senantiasa memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dan Isra yang selalu membantu serta memberi dorongan agar skripsi ini cepat selesai.
9. Kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu yang menemani dari awal masuk kuliah 2019 sampai saat ini, khususnya teman-teman dari EP19 A terimakasih telah memberikan semangat serta motivasinya kepada penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 10 juli 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori .....	5
1. Teori Produksi .....	5
2. Teori Pendapatan .....	9
3. Hubungan Antara Variabel.....	9
B. Tinjauan Empiris .....	12

C. Kerangka Pikir .....	14
D. Hipotesis .....	15
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
C. Jenis dan Sumber Data .....	16
D. Populasi dan Sampel .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	18
F. Definisi Operasional Variabel .....	19
G. Metode Analisis Data.....	20
H. Uji Hipotesis.....	22
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Gambaran umum daerah penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan.....	49
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Luas Wilayah .....	25
Tabel 4.2 Pembagian Wilayah .....	26
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani .....	32
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Lama Bercocok Tanam .....	33
Tabel 4.6 Modal Kerja Petani Kakao.....	34
Tabel 4.7 Tenaga Kerja Petani Kakao .....	35
Tabel 4.8 Harga Jual Kakao .....	36
Tabel 4.9 Pendapatan Petani Kakao.....	37
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda .....	44
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	46
Tabel 4.14 Uji Pengaruh Signifikan (Uji F) .....	47
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t) .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir .....	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	39
Gambar 4.2 Grafik Normal P-plot.....	40
Gambar 4.3 Uji Heterokedalastisitas.....	41





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesiuner Penelitian .....	57
Lampiran 2 Data Primer .....	60
Lampiran 3 Tabulasi Anket Koesiuner .....	61
Lampiran 4 Output Data SPSS .....	63
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	67
Lampiran 6 Foto Dokumentasi .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dan mata pencaharian utama masyarakatnya adalah pertanian, karena terletak di daerah tropis, maka kondisi iklim, tanah dan sumber daya lainnya di berbagai wilayah Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pengembangan pertanian.

Bertani diketahui bahwa perhatian pertama untuk perbaikan, khususnya untuk mengatasi masalah pangan, memberikan komponen modern yang tidak dimurnikan, memberikan pekerjaan, dan meningkatkan keuntungan perdagangan negara yang tidak dikenal. (YW Wartaya, 2014). Bisnis manor, industri ini memiliki komitmen yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat, dan menjadi semakin signifikan. Manfaat yang sama dari kawasan pertanian dibandingkan dengan kawasan nonmigas lainnya diketahui bahwa karena adanya lahan yang belum termanfaatkan secara ideal di kawasan pendukung, dan adanya pekerjaan lahan yang cukup dan berlimpah untuk memanfaatkannya area perkebunan kakao. Perkebunan kakao diketahui bahwa salah satu perkebunan yang memiliki peran penting untuk dikembangkan, karena dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada keluarga pekerja, pekerja dan pekerja impor. Memiliki pilihan untuk menawarkan peluang kerja dan usaha di bidang transportasi, industri makanan, industri rumah makan dan minuman. Dengan cara ini, organisasi perkebunan kakao membuka pintu bisnis sekaligus menjadi semacam penghasilan bagi mereka beberapa jaringan provinsi dan metropolitan (Mangdeska, 2010).

Sulawesi Selatan diketahui bahwa salah satu daerah basis pdaerahan dan diketahui bahwa penghasil tanaman pangan di Indonesia bagian timur, ada beberapa barang pdaerahan yang menjadi produk unggulan Sulawesi Selatan, salah satunya kakao. Peningkatan berbagai komponen penggerak diharapkan mampu mendorong kemajuan di bidang pertanian dan mendukung perekonomian Sulawesi Selatan.

Luwu Timur diketahui bahwa salah satu daerah yang menjadi pusat perputaran dan produksi kakao di Sulawesi Selatan yang ditopang oleh kondisi iklim dan komponen langkah yang sangat baik , dan produk kakao diketahui bahwa perluasan perdagangan asing bagi bagian dan daerah, ekonomi bagi masyarakat.

Kakao diketahui bahwa salah satu komoditas utama dari sub-area perkebunan yang sedang berkembang di sekitarnya, yang sebagian besar dikembangkan oleh para petani sebagai perkebunan daerah setempat untuk membayar kenaikan yang diketahui bahwa salah satu produk pilar perkebunan yang tugasnya sangat signifikan bagi perekonomian di Kabupaten Luwu Timur, khususnya di Wilayah Desa Jalajja.

Desa Jalajja terletak di dataran rendah dan tinggi dengan kawasan dengan lingkup masyarakat desa yang sebagian besar bermata pekerjaan sebagai petani kakao Buruh yang bekerja di bidang pertanian mendapatkan upah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan selanjutnya mengembangkan bantuan pemerintahan keluarga. Sebagian besar petani di Desa Jalajja mengembangkan kakao di lahan rahasia mereka, dengan memberikan produksi produk organik kakao berkualitas sehingga mereka menggunakan aset tetap untuk menyelesaikan administrasi

yang baik untuk menghasilkan penghasilan dari produksi. Kegiatan budidaya Kakao bagi sebagian besar pekerja diketahui bahwa usaha budidaya yang sangat vital, selain rambutan, cengkeh, jagung, padi dan kakao. Hal ini membuat kreasi agraris kakao terdongkrak , selain harga kakao kering di pasaran stabil antara Rp20.000,00 - Rp. 30.000,00/Kg. Petani kakao dibanjiri perkebunan lokal, ini diketahui bahwa tesan sekaligus kesempatan bagi para pendukung keuangan dan petani untuk mengembangkan bisnis mereka dan mencapai penghargaan lebih tinggi dari gaji mereka, biji kakao.

Mengingat masalah telah berakhir, para pencipta tertarik pada penelitian terkemuka yang disebut: "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur**".

#### **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari gambaran Berdasarkan landasan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini diketahui bahwa :

1. Apakah modal pengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
3. Apakah harga jual penjualan berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

### **C. Tujuan Penelitian**

Mencermati gambaran tentang landasan di atas maka, maka yang melatarbelakangi penelitian ini diketahui bahwa :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Bauru, Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Bauru, Kabupaten Luwu Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kakao di di Desa Jalajja, Kecamatan Bauru, Kabupaten Luwu Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Keuntungan dan kegunaan dari Penelitian ini diketahui bahwa:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan pemikiran dan studi tentang konsentrasi masalah keuangan kemajuan sebagai kontribusi terhadap petani kakao dalam upaya untuk lebih mengembangkan tingkat upah dan daerahin budidaya yang lebih efektif.

#### **2. Manfaat Praktis**

Berupaya memperluas informasi bagi para sarjana di bidang kajian keuangan perbaikan, khususnya mengenai gaji pekerja kakao yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang logis sesuai dengan standar strategi kajian selanjutnya yang juga membahas tentang kajian yang diarahkan sama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Teori Produksi**

Hipotesis dasar penciptaan menggambarkan hubungan antara tingkat penciptaan suatu benda dan berapa banyak pekerjaan yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat penciptaan benda itu. Dalam Penelitian ini diharapkan kuantitas penyebab-penyebab penciptaan lainnya tetap, yaitu berapa banyak kapital dan langkah yang dianggap tidak berubah. Selain inovasi dipandang sebagai tidak berubah, komponen utama penciptaan yang dapat diubah diketahui bahwa Power Work.

Interaksi penciptaan, atau juga disebut pengembangan hasil panen atau hortikultura, diketahui bahwa siklus bisnis pengembangan hasil atau pengembangan darat untuk pengiriman bahan alami. Bahan-bahan baru ini dimanfaatkan sebagai bahan mentah untuk mengantarkan bahan setengah jadi (work in process) atau barang dagangan jadi di perusahaan hortikultura atau dikenal dengan agroindustri (Rahim, 2013: 31).

Komponen informasi dan hasil diketahui bahwa komponen yang menonjol dalam perbincangan hipotesis penciptaan. Hipotesis yang sedang berjalan, komponen input bagaimanapun juga dapat digambarkan berdasarkan jenis atau atribut kontribusi, secara keseluruhan kontribusi terhadap kerangka kerja penciptaan terdiri dari:

### a. Modal

Modal diketahui bahwa semua jenis kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam siklus penciptaan untuk pembayaran tambahan. Modal terdiri dari uang tunai atau barang dagangan yang, bersama dengan unsur penciptaan dan kerja, menghasilkan kerja dan produk baru. Modal diketahui bahwa penyebab penting dalam penciptaan tingkat upah yang rendah, namun bukan satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan upah (Suparecvbmoko, in heaven, 2012).

Dalam bisnis, biaya memiliki hubungan yang sangat mengesankan dengan pencapaian atau kegagalan bisnis yang telah ditata. Modal dapat dibagi menjadi :

- 1) modal tetap diketahui bahwa modal yang menawarkan jenis bantuan untuk siklus penciptaan dan tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah penciptaan.
- 2) modal lancar ini diketahui bahwa modal yang hanya menawarkan jenis bantuan satu kali dalam proses pembuatan biasa sebagai bahan mentah dan berbagai persyaratan untuk membantu bisnis.

Hipotesis sehubungan dengan kemampuan penciptaan diketahui bahwa bahwa berapa banyak biaya yang dapat membuat tingkat hasil tertentu dalam gerakan penciptaan moneter akan benar-benar ingin menghemat pembayaran.

Sesuai (Mubyarto dalam bukunya) mengungkapkan bahwa dalam budidaya kakao ada 3 langkah penghidupan yang biasa ditanggung oleh para pekerja, yaitu langkah lahan, langkah pengurusan, langkah

pembentukan dan langkah pengumpulan (Penciptaan) yang dimaknai sebagai berikut:

- 1) Tahap Pengelolaan lahan dimana pada tahap ini petani akan mengeluarkan biaya untuk menggarap lahan para pengurus secara bebas atau memanfaatkan pekerja.
- 2) Tahap penanaman dimana pada tahap ini para petani kembali mengeluarkan biaya untuk menyelesaikan cara yang paling umum dalam penanaman benih dan pembibitan kakao yang dilakukan secara bebas atau dengan menggunakan pekerja, misalnya dengan cara mendirikan tegalan atau secara fisik. tanaman.
- 3) Tahap panen (produksi) pada tahap ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena pada langkah ini diperlukan biaya untuk biaya bagi para petani semua imput yang digunakan baik berupa tenaga kerja dan peralatan lainnya.

Kemudian modal yang disebabkan oleh petani mulai dari penanganan hingga panen. Petani yang dimaksud meliputi pembelian bibit, kompensasi kerja dan lain-lain.

#### **b . Tenaga Kerja**

Angkatan kerja diketahui bahwa penduduk yang memasuki usia kerja. Seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan no. 13 Tahun 2003 Bagian I pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa kerja diketahui bahwa setiap orang yang dapat menjalankan usaha untuk menciptakan produk atau potensi manfaat baik untuk mengatasi masalah sendiri maupun untuk daerah setempat. Secara keseluruhan, populasi suatu negara dipisahkan menjadi dua golongan, yaitu buruh dan bukan buruh.



Penghuni diketahui bahwa buruh yang didelegasikan dengan asumsi penduduk telah memasuki usia kerja. Batas usia fungsional yang berlaku di Indonesia diketahui bahwa 15 tahun - 64 tahun. Sebagaimana ditunjukkan oleh pengertian ini, setiap individu yang dapat bekerja disebut sebagai angkatan kerja. Ada banyak kesimpulan sehubungan dengan usia para spesialis ini, ada yang mengatakan mereka berusia di atas 17 tahun, ada yang mengatakan mereka berusia lebih dari 20 tahun, bahkan ada yang mengatakan mereka berusia di atas 7 tahun sejak anak jalanan. dikenang oleh pekerja. Kerja Kerja diketahui bahwa salah satu komponen biaya yang berimplikasi pada perluasan kreasi, baik di bidang hortikultura maupun bidang lainnya, karena kerja juga digunakan sebagai variabel utama untuk penggunaan berbagai elemen kreasi.

Kerja diketahui bahwa salah satu variabel penciptaan yang memegang peranan penting dalam kegiatan bercocok tanam, kerja dapat juga sebagai pemilik ( hortikultura konvensional ) atau pekerja standar ( usaha tani ). Di Indonesia, kebutuhan pekerja hortikultura terbagi menjadi dua, yaitu kebutuhan pekerja budidaya pedesaan dan kebutuhan pekerja usaha tani skala besar. seperti pekerjaan, dinas jagawana, pekerjaan, dll (Muhyina Muin, 2017:207).

Kerja diketahui bahwa kreasi perhitungan yang vital, karena kerja diketahui bahwa komponen penggerak penyebab informasi lainnya, tanpa adanya kemampuan dan informasi serta dampak yang cukup lama dan SDM yang masih rendah, maka penyebab kerja menjadi tidak berarti

## **2. Teori Pembayaran**

Bayar dicirikan sebagai jumlah agregat uang tunai yang diperoleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Gaji terdiri dari upah atau penerimaan pekerjaan, pembayaran dari kelimpahan, misalnya, sewa, bunga, keuntungan, dan cicilan pengangguran.

Pengertian lain dari upah diketahui bahwa berapa besar upah yang diperoleh dari pekerjaan dan biasanya upah seseorang ditentukan secara konsisten atau konsisten. Bayaran akan berkaitan berapa banyak barang yang dikonsumsi, yang sering ditemukan dengan kenaikan gaji, produk yang dikonsumsi meningkat, namun juga sifat produk tersebut menjadi kekhawatiran. Misalnya, sebelum ada tambahan upah, kakao yang dikonsumsi kualitasnya rendah, namun dengan tambahan upah, pemanfaatan kakao menjadi kualitas yang unggul (Soekartiwi, 2013:132).

## **3. Hubungan Antara Variabel**

### **a. Hubungan Modal dengan Pendapatan**

Modal diketahui bahwa salah satu unsur yang berkaitan tingkat upah pekerja. Modal diketahui bahwa kelimpahan yang dimiliki oleh seorang individu, khususnya semua sumber daya seperti uang tunai, dana cadangan, langkah, rumah, kendaraan, dan lain-lain disebut sebagai biaya, kekayaan, khususnya berbagai macam produk yang diciptakan dan dimiliki oleh daerah setempat. Biaya diketahui bahwa uang tunai yang digunakan untuk membeli sumber daya, misalnya peralatan, perangkat keras, tagihan utang pekerjaan, dan komponen yang tidak dimurnikan (Firdaus, 2012:99).

Menurut Syamsuddin (dalam Kosmayanti 2017) biaya kerja diketahui bahwa biaya dari seluruh sumber daya yang berjalan yang terdiri dari uang, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar, dimana biaya tersebut digunakan untuk mendanai pelaksanaan fungsional organisasi secara sementara. Perhitungan utama memulai dan mengembangkan suatu usaha diketahui bahwa biaya, semakin besar usaha yang dibuat maka semakin besar pula biaya yang digunakan. Biaya itu sendiri diketahui bahwa elemen penentu pelaksanaan latihan, besar kecilnya biaya berkaitan seberapa besar hasil yang tercipta. Sehingga jika biaya yang digunakan besar maka gaji yang diperoleh pekerja juga akan meningkat (Soesarsono Wijandi, 2015).

#### **b. Hubungan Tenaga Kerja dengan Pendapatan**

Keterkaitan antara kerja dan upah menyiratkan bahwa kerja jelas berkaitan gaji atau upah pekerja dengan melihat pada persyaratan untuk bekerja di langkah. Pekerjaan diketahui bahwa setiap individu yang dapat menyelesaikan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan bisnis untuk menghasilkan pekerja dan produk untuk mengatasi masalah daerah setempat.

Menurut pengaturan ini, penawaran pekerja memasukkan pekerja yang bekerja baik di dalam maupun di luar hubungan bisnis, dengan metode utama penciptaan dalam siklus penciptaan diketahui bahwa kekuatan mereka sendiri, baik fisik maupun mental. Namun, retensi jumlah pekerja tentu tidak perlu karena akan menimbulkan pemborosan atau kerugian, pekerjaan memegang peranan penting dalam suatu organisasi karena dapat membantu efisiensi perusahaan (Santi Nurmainah, 2013).

Kerja diketahui bahwa seberapa banyak kerja manusia yang digunakan dalam setiap langkah gerak bercocok tanam yang ditentukan dalam satuan Hkp (hari kerja laki-laki) baik dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Pemanfaatan pekerja untuk menangani budidaya bersifat konsekuen namun bergantung pada penyebab-penyebab yang berbeda, misalnya jenis langkah, teknik tata air dan jenis tanaman (Oktavia, 2015: 30). Pekerjaan diketahui bahwa salah satu penyebab penciptaan dalam hortikultura, khususnya untuk produksi kakao. Pekerjaan di daerah pedesaan seringkali menjadi kendala, seiring dengan menurunnya minat para pekerja muda untuk bekerja di bidang pertanian, sering kali terjadi kekurangan pekerjaan saat mengolah lahan atau pada saat pengumpulan bahan pokok, ini diketahui bahwa salah satunya. alasan untuk pembuatan kakao yang tidak terlalu ideal yang memengaruhi gaji.

### **c. Hubungan Antara Harga Jual dengan Pendapatan**

Yang dimaksud dengan modal diketahui bahwa nilai yang diperdagangkan oleh pembeli untuk keuntungan penggunaan, penggunaan dan tanggung jawab atau administrasi. Modal umumnya tidak dalam kerangka uang tunai, tetapi modal juga bisa berupa produk, pekerjaan, dan waktu.

Modal diketahui bahwa keanehan finansial yang vital dan sangat memengaruhi masyarakat dalam memutuskan berapa banyak pekerja dan produk yang dikonsumsi. Dengan asumsi biaya kenaikan barang dagangan tertentu, pembuat didorong untuk membuat produk ini, sehingga produksi dapat diperluas sehingga pembayaran akan meningkat.

Salah satu hal yang mendorong para pekerja untuk membangun hasil agrarinya diketahui bahwa biaya, karena dengan persaingan dan biaya yang tinggi, maka gaji yang didapat pekerja juga akan meningkat.

## B. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Almiyati/ 2022	Pengaruh Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Dsa Baku – Baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara	Apakah produksi pertanian berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao	Analisis Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi pertanian berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao.
2.	Irhamna, T Fausi / 2018	Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kakao di Kecamatan Trienggandeng Kabupaten Padjara Jaya	Modal, luas lahan, dan tenaga kerja	Analisis Regresi Berganda	Berdasarkan hasil uji-t yang menunjukkan $t_{\text{cari}} = 2,319 > t_{\text{tabel}} = 2,014$ . Modal, luas lahan, dan tenaga kerja adalah berpengaruh nyata secara serempak terhadap pendapatan dan produksi usaha tani kakao.

3.	lin Santian, Marliana Bakri, Erni Firdamayanti/ 2022	Analisis Kelayakan dan Pendapat an Petani Kakao di Desa Kapidi	Pendapat an Petani Kakao	Analisis Regresi Liner Berganda	Hasil penelitian ini pendapatan yang di peroleh oleh petani kakao ( Theo broma cacao L.) di Desa Kapidi Kecamatan Mzppedeceng Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar Rp, 133.306.583/tahun.
4	Miswar, 2017	Pengaruh Pekerja Terhadap Penghasil an Pekerja Kakao di Wilayah Peunaron bagian Aceh Utara	Pekerja, Penghasil an Pekerja	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian kerja Berkaitan yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa Tenaga terhadap penghasilan Pekerja kakao di Daerah Lakloa
5	Andi Tenri Ajeng\2016	Faktor – Faktor yang Mempeng aruhi Pendapat an Petani cokat di Desa Pertasi Kencana Kecamata n Kalena Kabupate n Luwu Timur	Pekerja dan Penghasil an Pekerja	Analisis Regresi Liner Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara berpengaruh signifikan dan berhubungan simultan variabel luas lahan,pupuk positif terhadap penghasilan pekerja.

### C. Kerangka Pikir

Pendapatan yang diambil dalam penelitian ini diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh petani kakao selama panen dan dikurangi dengan biaya. Modal diketahui bahwa semua biaya yang diharapkan oleh responden dalam menyelesaikan proses produksi. Tenaga kerja diketahui bahwa variabel penting dalam penciptaan dan harus diperhatikan dalam siklus penciptaan dalam jumlah yang memadai, dilihat dari keterjangkauan pekerjaan, namun juga kualitas dan jenis pekerjaan harus diperhatikan. Harga jual adalah yang sepenuhnya diselesaikan oleh situasi ekonomi.

Untuk seluk-beluk tambahan, dapat ditemukan dalam sistem berikut: Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

#### D. Hipotesis

Spekulasi diketahui bahwa tanggapan sementara terhadap perincian masalah dalam penelitian, dimana rencana masalah dalam Penelitian pada bagian 1 telah dinyatakan sebagai kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengtesan hipotetik terkait dengan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini spekulasi Penelitian dapat dibentuk sebagai berikut :

1. Diduga modal berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
2. Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
3. Diduga harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan diketahui bahwa Penelitian kuantitatif. Metodologi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi review yang menggunakan pertanyaan yang terorganisir. Konsekuensi dari strategi ikhtisar kemudian akan dicatat, ditangani dan diselidiki. Jajak pendapat berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengkuantifikasi penyebab. Serta perjumpaan dan kelebihan responden disebut pertanyaan terorganisasi (Sugiyono, 2014).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan digunakan selama kurang lebih dua bulan, mulai April hingga Mei 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa:

##### 1. Jenis Penelitian

- a. penelitian kuantitatif akan menjadi penelitian yang membutuhkan banyak sekali angka, mulai dari pemilihan informasi, penerjemahan informasi, dan adanya keluaran. selain itu, pada langkah akhir

penelitian, akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, diagram, atau perspektif lainnya.

- b. penelitian kualitatif diketahui bahwa suatu strategi penelitian yang bertujuan dalam prosedur penelitian luar dan dalam, untuk memeriksa secara spesifik masalah-masalah yang tergantung pada situasi karena filosofi subyektif percaya bahwa konsep satu masalah tidak persis sama dengan konsep masalah yang lain. .

## 2. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini meliputi informasi penelitian sebagai informasi esensial dan informasi tambahan, khususnya sebagai berikut:

### a. Informasi Primer

Informasi penting diketahui bahwa sumber informasi Penelitian yang didapat dari pertemuan langsung dengan pembuat dengan mengumpulkan informasi menggunakan survey. Informasi yang diperlukan diketahui bahwa:

- 1) Jumlah produksi
- 2) Biaya ventura
- 3) Jumlah bahan baku
- 4) Jumlah pekerja

### b. Data Sekunder

Data sekunder diketahui bahwa informasi yang diperoleh dari tulisan dan landasan berbeda yang berlaku untuk masalah Penelitian. Informasi tambahan diketahui bahwa sebagai bukti, catatan atau laporan otentik yang telah dikumpulkan dalam kronik atau informasi naratif. Informasi

tambahan sebagai informasi pendukung yang didapat untuk pemenuhan Penelitian selesai.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Penduduk diketahui bahwa suatu wilayah yang dirangkum yang terdiri dari: Barang/Subyek yang memiliki ciri khusus yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditarik ujungnya. (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang diambil para ahli diketahui bahwa masyarakat lokal yang berprofesi sebagai petani kakao, tepatnya 120 orang di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

### **2. Sampel**

Sampel sangat penting untuk jumlah dan atribut yang digerakkan oleh populasi. Dengan asumsi populasi sangat besar, dan di luar kemungkinan spesialis untuk berkonsentrasi pada semua yang ada di populasi, misalnya karena cadangan terbatas, pasokan pekerja dan waktu, analis dapat menggunakan tes yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). : 8). Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian adalah 30 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Informasi yang digunakan dalam Penelitian ini diketahui bahwa informasi opsional. Informasi tambahan diketahui bahwa informasi yang diperoleh oleh para ilmuwan secara tidak langsung media perantara. Prosedur pengumpulan informasi dari penelitian ini diketahui bahwa sebagai berikut mengikuti :

## 1. Koesiuner

Survei diketahui bahwa berbagai pertanyaan tersusun yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam perasaan laporan individu, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2017: 153). Dalam penelitian ini alat yang digunakan diketahui bahwa sebagai pemandu pertemuan dengan cara memesan daftar pertanyaan (survei). Jenis jajak pendapat digunakan sebagai strategi utama untuk menentukan dampak modal, tenaga kerja dan harga jual.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi diketahui bahwa penelitian yang mulai dicatat sebagai hard copy (Arikunto, 2017: 159). Dalam kajian ini, teknik pendokumentasian digunakan untuk menentukan petani kakao dan berapa banyak hasil produksi yang dihasilkan oleh petani kakao di Desa Jalajja.

## F. Definisi Operasional Variabel

Cakupan Penelitian ini memasukkan variabel-variabel yang berkaitan tingkat pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, yaitu modal, tenaga kerja dan harga jual. Untuk tambahan bekerja dengan percakapan, sedapat mungkin penyebab-penyebab sebagai berikut:

- 1) Modal ( $X_1$ ) diketahui bahwa total biaya yang diharapkan responden dalam melakukan siklus penciptaan, yang diperkirakan dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Tenaga Kerja ( $X_2$ ) yang dimaksud diketahui bahwa pekerjaan yang diperoleh dari luar keluarga yang dibayar untuk 1 hari kerja dengan 8 jam.
- 3) Harga Jual ( $X_3$ ) diketahui bahwa nilai yang diperdagangkan oleh pembeli untuk keuntungan penggunaan, penggunaan dan tanggung jawab atau

administrasi. Biaya umumnya tidak dalam kerangka uang, tetapi biaya juga bisa berupa barang dagangan, pekerjaan dan waktu.

- 4) Pendapatan (Y) diketahui bahwa upah yang diambil dalam kajian ini, khususnya berapa upah yang diperoleh petani kakao selama meramu dan dikurangi biaya dan dikomunikasikan dalam satuan rupiah (Rp).kerja sehari.

### G. Metode Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik prosedur kuantitatif yang jelas, khususnya Penelitian yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan sesuatu tentang keadaan yang sesuai dengan kenyataan yang ada dan tepat dari titik yang diteliti. juga, sesuai hipotesis dominan dan persepsi. Prosedur ini juga digunakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi terkait dengan variabel-variabel yang berkaitan penghasilan petani kakao di Desa Jalajja, Kabupaten Burau.

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan melihat variabel-variabel yang berkaitan penghasilan petani kakao, maka berbagai model Penelitian kekambuhan langsung yang digunakan diketahui bahwa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Data:

Y	= Pendapatan
X1	= Modal
X2	= Tenaga Kerja
X3	= Harga Jual
$\alpha$	= Angka Konsisten

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ , = Koefisien Variabel

$e$  = kesalahan

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tes kecurigaan teladan terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Tes kewajaran diketahui bahwa untuk melihat apakah sisa nilai alokasi itu normal. Model kekambuhan yang baik diketahui bahwa dengan memiliki nilai bertahan yang biasanya disebarluaskan sehingga tes kelaziman tidak dilakukan pada setiap variabel kecuali pada nilai sisa.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengtes apakah pada model relaps terdapat disparitas fluktuasi dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Jika perbedaan yang melekat mulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya tetap ada, maka disebut homoskedastisitas dan dengan asumsi berbeda disebut homoskedastisitas.

### c. Multikolinearitas

Multikolinearitas diketahui bahwa kondisi dimana terdapat area kekuatan untuk a antara penyebab bebas (x) yang diingat untuk mbingkai model relaps lurus. Tes multikolinearitas diharapkan dapat mengtes apakah model relaps melacak hubungan antara penyebab-penyebab bebas (bebas).

### d. Uji Auteroskedastisitas

Uji Auteroskedastisitas digunakan untuk mengtes apakah pada model straight relaps ada hubungan antara frustasi blunder pada periode t

dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya).

## H. Uji Hipotesis

Pengtesan spekulatif diketahui bahwa solusi singkat untuk perincian masalah dalam penelitian, di mana definisi masalah dalam Penelitian pada Bagian 1 telah dinyatakan sebagai kalimat penyelidikan. dalam penelitian ini menggunakan spekulasi afiliasi untuk melihat hubungan Modal, Tenaga kerja dan Harga jual terhadap tingkat pendapatan petani kakao di Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Tes teori dibagi menjadi tiga secara khusus :

### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sangat besar yang menunjukkan banyaknya variasi variabel dependen yang dapat dipahami oleh variabel otonom. Dengan demikian, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel – variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat.

### 2) Uji Simultan (Tes F)

Uji F ini biasanya digunakan untuk menentukan dampak dari penyebab-penyebab otonom pada dasarnya terhadap penyebab-penyebab bebas yang secara bersama-sama berkaitan penyebab-penyebab bebas, menyiratkan bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dalam variabel terikat dapat dipahami oleh perubahan-perubahan dalam penyebab-penyebab bebas, di mana tingkat yang sangat besar dimanfaatkan diketahui bahwa 0,5%.

### 3) Uji Parsial (Tes T)

Uji t dilakukan untuk menentukan dampak dari masing-masing atau beberapa penyebab bebas derajat (modal, tenaga kerja dan harga jual) pada variabel otonom (pendapatan petani kakao) dan menjaga konsistensi penyebab bebas lainnya. Kepentingan ini harus terlihat pada nilai besar  $<0,05$ , sehingga penyebab bebas secara terpisah tidak berkaitan penyebab otonom.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu Daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai jarak kurang lebih 500 km dari ibu kota Sulawesi Selatan. Kabupaten Luwu Timur yang beribu Kota di Malili. Secara administratif Kabupaten Luwu Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara, dan batas sebelah barat Kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah Kabupaten Luwu Timur tercatat seluas 6.944,98 km<sup>2</sup> persegi yang terdiri dari 11 Kecamatan dan 20 Kelurahan, 100 Desa. Sebelas Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Luwu Timur yaitu Kecamatan Malili, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalena, Towuti, Nuha, Wasponda, Wotu, Burau dan Mangkutana.

Kabupaten Luwu Timur adalah sebuah Kabupaten dengan kondisi topografi yang beragam yaitu wilayah dengan topografi pegunungan serta wilayah topografi daratan sedang. Sehingga mata pencarian masyarakatnya pun sangat beragam mulai dari petani, pegawai, nelayan dan lain-lain. Salah satu sektor andalan dalam perekonomian di Kabupaten Luwu Timur adalah sektor pertanian yang salah satunya terdapat di Kecamatan Burau. Kecamatan Burau beribu Kota di Desa Jalajja dan terdiri dari 18 Desa dengan jumlah yang penduduk mencapai 40670.00 jiwa. Kecamatan Burau merupakan salah satu kecamatan dengan luas wilayah terkecil. Namun Kecamatan ini mampu memberikan kontribusi yang besar

dalam bidang pertanian. dimana 18 desa mata pencariannya petani, termasuk desa Jalajja mata pencariannya petani kakao.

**Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur**

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
Burau	Burau	256,23	3,69
Wotu	Bawalipu	130,52	1,88
Tomoni	Mandiri	230,09	3,31
Tomoni Timur	Kertoraharjo	43,91	0,63
Angkona	Solo	147,24	2,12
Malili	Puncak Indah	921,20	13,26
Towuti	Langkea Raya	1 820,48	26,21
Nuha	Sorowako	808,27	11,64
Wasuponda	Ledu-ledu	1 244,00	17,91
Mangkutana	Wonorejo	1 300,96	18,73
Kalaena	Kalaena Kiri	41,98	0,60
Jumlah		6 944,88	100,00

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Luwu Timur

Kecamatan Towuti memiliki luas 1 820,48, kecamatan ini merupakan kecamatan yang terluas wilayahnya. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas 41,98 yaitu kecamatan kalaena kiri.

Daftar kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Luwu Timur, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pembagian Wilayah Berdasarkan Kelurahan/Desa

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
Angkona		10	Desa	Balirejo Lamaeto Maliwowo Mantadulu Solo Tampinna Taripa Tawakua Wanasari Watangpanua
Burau		18	Desa	Asana Batu Putih Benteng Bone Pute Burau Burau Pantai Cendana Jalajja Kalatiri Lagego Lambara Harapan Lambarese Lanosi Laro Lauwo Lewonu Lumbewe Mabonta
Kalaena		7	Desa	Argomulyo Kalaena Kiri Mekar Sari Non Blok Pertasi Kencana Sumber Agung Sumber Makmur
Malili	1	14	Desa	Atue Balantang Baruga Harapan Lakawali Lakawali Pantai Laskap Manurung

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
				Pasi-Pasi Pongkeru Puncak Indah Tarabbi Ussu Wewangriu
			Kelurahan	Malili
Mangkutana		11	Desa	Balai Kembang Kasintuwu Koroncia Maleku Manggala Margolembo Panca Karsa Sindu Agung Teromu Wonorejo Wonorejo Timur
Nuha	1	4	Desa	Matano Nikkel Nuha Sorowako
			Kelurahan	Magani
Tomoni	1	12	Desa	Bangun Jaya Bangun Karya Bayondo Beringin Jaya Kalpataru Lestari Mandiri Mulyasri Rante Mario Sumber Alam Tadulako Ujung Baru
			Kelurahan	Tomoni
Tomoni Timur		8	Desa	Alam Buana Cendana Hitam Cendana Hitam Timur Kertoraharjo Manunggal

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
				Margomulyo Pattengko Purwosari
Towuti		18	Desa	Asuli Bantilang Baruga Buangin Kalosi Langkea Raya Libukan Mandiri Lioka Loeha Mahalona Masiku Matompi Pekaloe Rante Angin Timampu Tokalimbo Tole Wawondula
Wasuponda		6	Desa	Balambano Kawata Ledu Ledu Parumpanai Tabarano Wasuponda
Wotu		17	Desa	Arolipu Bahari Balo-Balo Bawalipu Cendana Hijau Kalaena Kanawatu Karambua Lampenai Lera Madani Maramba Pepuro Barat Rinjani Tabaroge Tarengge Tarengge Timur

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>125</b>		

Sumber : Bappeda Kabupaten Luwu Timur

Kecamatan Burau merupakan salah satu kecamatan yang wilayahnya cukup luas mampu memberikan kontribusi yang baik dalam bidang pertanian. Terdapat Beberapa Desa yang ada di kecamatan burau yaitu:

- a. Desa Asana
- b. Desa Batu Putih
- c. Desa Benteng
- d. Desa Bone Pete
- e. Desa Burau
- f. Desa Burau Pantai
- g. Desa Cendana
- h. Desa Jalajja
- i. Desa Kalatiri
- j. Desa Lagego
- k. Desa Lambara Harapan
- l. Desa Lambarese
- m. Desa Lanosi
- n. Desa Laro
- o. Desa Lauwo
- p. Desa Lewonu
- q. Desa Lumbewe

r. Desa Mabonta

Dengan mata pencaharianya petani kakao di Desa Jalajja dipilih menjadi tempat penelitian karena mudah dijangkau dan merupakan Desa penghasil kakao di Kecamatan Burau. Sehingga perkembangan yang ada akan memberikan dampak terhadap perkembangan yang ada di Desa Jalajja, baik dari segi bidang ekonomi, sosial, budaya, keamanan, pendidikan dan kesehatan. Sehingga daerahnya strategis untuk diteliti. Selain itu juga desa Awo merupakan salah satu desa yang memiliki hasil panen kakao terbanyak di kecamatan Luwu Timur. Desa Jalajja salah satu desa yang berada di kecamatan Burau. Pada saat ini dengan luas wilayah mencapai 6.745,92 km<sup>2</sup>.

Desa Jalajja Merupakan Salah Satu yang ada di wilayah kecamatan Burau. Kondisi wilayah Desa Jalajja terdiri atas pegunungan dan dataran rendah, Desa Jalajja adalah merupakan salah satu desa yang berada di pegunungan dan dataran rendah dalam wilayah kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur provinsi sulawesi selatan yang mayoritas Penduduknya adalah sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani/pekebun.

1. Aspek Geografis

Aspek geografis wilayah berada diatas pegunungan, dengan kondisi sebagai desa pegunungan maka secara geologis wilayahnya memiliki tanah yang sangat subur. Desa Jalajja memiliki dua tipe musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana musim tidak menentu.

2. Aspek Demografi

Dalam pelaksanaan suatu pembangunan, faktor yang sangat berpengaruh yaitu penduduk. Karena pada dasarnya penduduk tidak

hanya menjadi sasaran tapi juga menjadi pelaksana dalam suatu pembangunan. Jadi, demi menunjang keberhasilan suatu pembangunan, perkembangan penduduk sangat dibutuhkan yang memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan.

Berdasarkan data jumlah penduduk di Desa Jalajja berjumlah 4256 jiwa. Pada umumnya masyarakat Desa Jalajja adalah petani.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang dan juga menjadi patokan dalam menentukan perbedaan pembagian kerja. Karena ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan. Berdasarkan data yang diperoleh penduduk dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	25	83,3
Perempuan	5	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat responden



petani di Desa Jalajja mayoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 jiwa orang dengan persentase 83,3% Hal ini menunjukkan bahwa petani kakao dominan oleh laki-laki di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

b. Umur Responden

Umur yaitu untuk melihat kemampuan fisik dan kesehatan mental spritual untuk melakukan kegiatan produksi. Umur yang produktifakan lebih efektif dalam beraktifitas dibandingkan dengan belum atau tidak produktif. Tingkat kemampuan kerja dari manusia sangat tergantung pada tingkat umur. Umur yang lebih muda atau tua cenderung menuju pada kondisi yang belum atau sudah tidak optimal untuk bekerja. Adapun distribusi responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani**

Umur (thn)	Frekuensi (n) orang	Presentase 100%
25-30	5	16,7
31-40	10	33,3
41-50	10	33,3
51-60	5	16,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden dalam penelitian ini dari aspek umur yaitu berumur 31 – 40 dan 41 – 50 tahun sebanyak masing 10 orang dari jumlah responden yang diteliti. Hal ini berarti bahwa untuk usaha pertanian yang sangat dibutuhkan adalah pengalaman, sehingga pengalaman

yang dimiliki oleh petani kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur akan meningkatkan produktifitasnya.

c. Lama Bercocok Tanam

Distribusi responden berdasarkan lama bercocok tanam dihitung mulai dari responden menjadi petani sejak awal, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Lama Bercocok Tanam.**

<b>Lama Bercocok Tanam (Tahun)</b>	<b>Frekuensi (n) orang</b>	<b>Presentase 100 %</b>
10 - 20	10	33,3
21 – 30	20	66,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2023

Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden berdasarkan lama bercocok tanam, dengan jumlah tertinggi yaitu dari 21 – 30 tahun sebanyak 20 orang dengan presentase 66,7% dan tingkat lama yang bercocok tanam yang tinggi maka akan mampu meningkatkan keterampilan seseorang dalam bekerja dan akan mengurangi biaya ongkos produksi yang akan digunakan dan menambah pendapatan.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Karakteristik usaha petani kakao yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani kakao diantaranya modal, tenaga kerja, harga jual adapun deksripsi variabel penelitian yaitu

sebagai berikut :

a. Modal (X1)

Modal dalam usaha tani dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi, dengan demikian pembentukan modal lebih lanjut dan untuk meningkatkan produksi

**Tabel 4.6 Modal Petani Kakao**

<b>Modal Kerja (Rp)</b>	<b>Frekuensi (n) orang</b>	<b>Presentase 100 %</b>
Rp. 5.500.000-8.000.000	3	9,9
Rp. 8.500.000-10.000.000	7	23,4
Rp. 10.500.000-13.000.000	10	33,3
Rp. 13.500.000-14.500.000	8	26,7
Rp.15.000.000	2	6,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2023

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan modal yang digunakan petani untuk aktifitas produksi sebesar Rp. 10.500.000 – 13.000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3% hal ini menunjukkan bahwa modal yang dikeluarkan oleh para petani sesuai dengan luas

lahan yang dimiliki, modal yang dikeluarkan mulai dari pengolahan sampai hasil panen. Biaya yang dimaksud seperti pembelian bibit, pembelian, upah tenaga kerja, dan lainnya. Hal ini sejalan dengan Mubyarto dalam bukunya mengatakan bahwa dalam usaha tani kakao terdapat empat tahap pembiayaan biasanya ditanggung oleh petani yaitu tahap pengelolaan lahan, tahap penanaman, tahap perawatan, dan tahap panen (produksi).

b. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Berikut data responden tenaga kerja.

**Tabel 4.7 Tenaga kerja Petani kakao**

<b>Tenaga Kerja (Orang)</b>	<b>Frekuensi (n) orang</b>	<b>Presentase (100 %)</b>
2 – 3	20	66,7
4 – 5	7	23,4
6 – 7	3	9,9
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja untuk membantu aktivitas petani kakao sebanyak 2 – 3 sebanyak 20 orang dengan persentase 66,7% karena penggunaan tenaga kerja sesuai dengan luas lahan yang dimiliki. Dalam produksi kakao upah tenaga kerja yaitu, gaji minimal sebanyak Rp. 70.000 / 5 jam dan gaji maksimal > Rp. 100.000, tergantung jam kerja yang digunakan.

c. Harga Jual (X3)

Distribusi responden berdasarkan harga kakao. Petani menjual kakaonya dengan harga yang dipatok oleh para pedagang kakao dengan berbagai variasi harga. Berikut table distribusi responden harga jual kakao:

**Tabel 4.8 harga jual kakao**

<b>Harga Jual Per KG</b>	<b>Frekuensi (n) orang</b>	<b>Presentase (100 %)</b>
Rp 20.000 – Rp 24.000	2	6,7
Rp 25,000 – Rp 30,000	28	93,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2022

Table 4.8 dapat dilihat bahwa harga kakao berbeda-beda. Harga yang tertinggi Rp25.000 – Rp30.000 yaitu sebanyak 28 orang dengan persentase 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa para petani kakao akan merasakan kesejahteraan apabila produksi yang mereka peroleh meningkat dan harga jual kakao mereka meningkat.

## d. Pendapatan (Y)

Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Berikut data responden pendapatan.

**Tabel 4.9 Pendapatan Petani Kakao.**

<b>Pendapatan Per Tahun</b>	<b>Frekuensi (n) orang</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Rp. 6.500.000 – Rp. 7.000.000	4	13,4
Rp. 7.500.000 – Rp. 9.000.000	5	16,6
Rp. 9.500.000 – Rp. 10.000.000	10	33,3
Rp. 10.800.000 – Rp. 15.000.000	7	23,3
Rp.20.000.000 – Rp. 30.000.000	4	13,4
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (Data Diolah), Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa distribusi responden pendapatan yang diperoleh oleh petani kakao, dengan pendapatan yang dimiliki oleh petani kakao sebanyak Rp.

9.5000.000 – Rp.10.000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3% setiap petani kakao menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil nyata yang telah dirasakan manfaat dari kegiatannya yaitu meningkatnya produksi dan produktivitas pendapatan petani. Tingginya capaian tersebut secara langsung dapat meningkatkan pendapatan petani kakao, meningkatnya berbagai kebutuhan tersebut mendorong para petani kakao untuk berusaha meningkatkan jumlah pendapatannya

### 3. Hasil Pengolahan Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

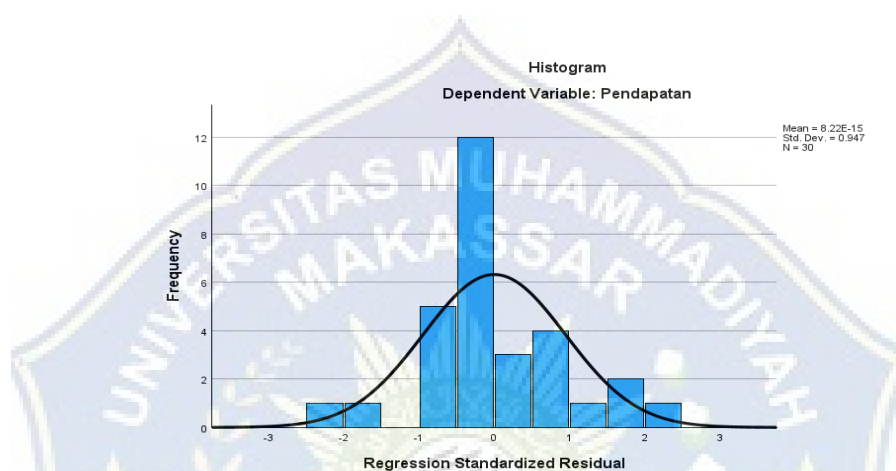
##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan grafik normal P-plot akan membentuk dua garis lurus membentuk diagonal, kemudian plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sebagaimana terlihat pada gambar :

#### a. Uji Histogram

Uji normalitas data melalui grafik histogram merupakan sebuah langkah dengan melihat lengkungan garis kurva yang dihasilkan oleh data melalui SPSS, bentuk grafik jika tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, atau garis grafik tersebut

puncaknya berada di tengah-tengah, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kiri dan ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal. Adapun grafik histogram sebagai terlihat pada gambar dibawah ini



Sumber : Output SPSS 29 Data Diolah, Tahun 2023

#### Gambar. 4.1 Hasil Uji Normalitas

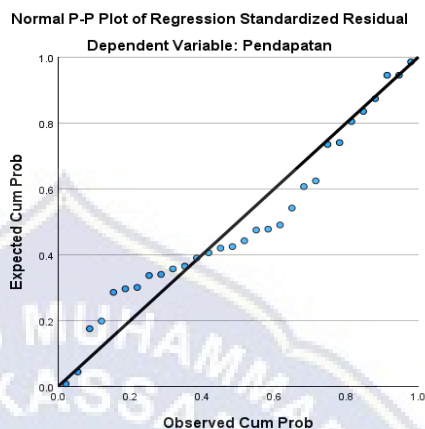
Berdasarkan tampilan histogram pada gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa garis grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, serta membentuk keseimbangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji P-plot

Uji P-plot merupakan uji normalitas data dengan melihat butir-butir yang mengikuti garis diagonal. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal apabila butir mengikuti garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila butir-butir tersebut tidak mengikuti garis diagonal. Untuk mengetahui



uji normalitas maka berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan P-plot sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini



Sumber : Output SPSS 29 Data Diolah, Tahun 2023

#### Gambar 4.2 Grafik Normal P-plot

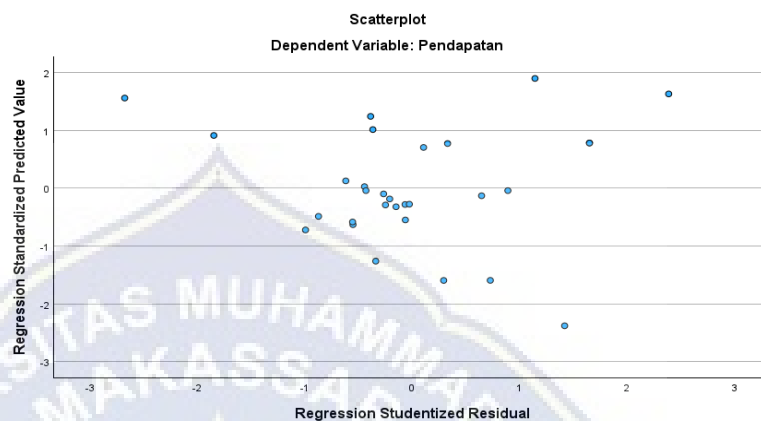
Berdasarkan gambar 4.2 diatas, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji P-plot.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan Residualnya SRESID, dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residual (y prediksi- y sesungguhnya) yang telah di-studentised. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas jika tidak ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka

terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil gambar uji heterokedastisitas menggunakan spss versi 29, dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : *Output SPSS 29 Data Diolah Tahun 2023*

#### **Gambar 4.3 Uji Heterokedalastisitas**

Gambar 4.3 tersebut, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai pada penelitian.

### **3. Uji Multikolinearitas**

Penelitian ini menggunakan empat dependen variabel yaitu modal, tenaga kerja dan harga jual. Untuk melihat korelasi antar dependen variabel terhadap independen variabel., maka perlu dilakukan uji Multikolinearitas. Tujuan utama dalam pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ditemukan korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variable-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi

terganggu. Adapun pengambilan keputusan dalam pengujian multikoloniaritas dengan melihat kriteria: jika tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai tolerance < 0,01 maka terjadi multikoloniaritas. Adapun hasil analisisnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance		VIF
1 (Constant)				
Modal		.395		2.533
Tenaga Kerja		.378		2.648
Harga Jual		.932		1.073

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 Data Diolah Tahun 2023*

Hasil output SPSS 29 sebagaimana terlihat pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai toleran untuk variabel modal adalah 0,395 dan lebih besar dari 0,10, tenaga kerja adalah 0,378 > 0,10 dan harga jual 0,932 > 0,10. Sementara pada nilai VIF kurang dari 10.00 hal ini dapat dilihat dari nilai VIF pada modal 2.533 < 10,00, tenaga kerja 2.648 < 10,00 dan harga jual 1.073 < 10.00. Berdasarkan nilai tolerance dari dua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas pada data.

#### 4. Uji Autokorelasi

Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan pengujian nilai durbin waston (DW test) jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					Durbin - Watson
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	n
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.668	.22252	1.546

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29, Data Diolah Tahun 2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 1.546 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien bebas dari gangguan dari autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden . Hasil analisis yang dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai thitung dan tingkat signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.786	6.409		1.059	.299
	Modal	.678	.266	.434	2.549	.017
	Tenaga Kerja	.563	.220	.445	2.555	.017
	Harga Jual	-.224	.528	-.047	-.424	.675

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Aoutput SPSS 29 Data Diolah Tahun 2023

Dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Berdasarkan analisis regresi berganda maka dihasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,786 + 0,678 (X_1) + 0,563 (X_2) - 0,224(X_3)$$

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,786 menyatakan bahwa jika variabel independen lainnya 0 maka pendapatan adalah sebesar 6,786

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Modal ( $X_1$ ) sebesar 0,678% artinya jika Modal Kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,678%
- 3) Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,563% artinya jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel pendapatan  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 0,563%
- 4) Nilai koefisien regresi harga jual ( $X_3$ ) sebesar 0,224% artinya jika Harga Jual mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,224%

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketetapan model ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Korelasi ( $R$ ) positif kuat apa bila hasil korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1. Korelasi negatif lemah apa bila hasil korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Tidak ada korelasi apabila hasil korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Jika korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabelnya menunjukkan korelasi sempurna positif atau negatif. Sementara korelasi determinan ( $R^2$ ) menjelaskan sejauh mana hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan bebas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.668	.22252	1.546

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 Data Diolah, Tahun 2023*

Dari tabel diatas di peroleh hasil analisis korelasi antara kualitas modal, tenaga kerja dan harga jual diperoleh adjusted R sebesar 0,668 yang menjelaskan terdapat hubungan positif antara variabel modal (X1), tenaga kerja (X2), harga jual (X3), pendapatan (Y), dengan keeratan hubungan sebesar 66,8%. Nilai korelasi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,702 menjelaskan bahwa modal (X1), tenaga kerja (X2), harga jual (X3), pendapatan (Y) sebesar 70,2%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 29,8%. Dengan demikian nilai residu tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi variabel petani kakao.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah regresi linear berganda yang terdiri dari luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan. Adapun kriteria dalam pengujian ini: jika nilai signifikan  $>0,05$  maka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

Berikut hasil perhitungan model regresi dengan uji F yang dianalisa menggunakan SPSS 29.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Simulitan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.037	3	1.012	20.444	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.287	26	.050		
	Total	4.324	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal, Tenaga Kerja

Sumber : *Output SPSS 29 Data Diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 20,444 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan Ftabel sebesar 2,98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel (20,444>2,98). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena tingkat signifikan 0,001>0,05, maka ada pengaruh secara simulat dari modal ( $X_1$ ), dan tenaga kerja ( $X_2$ ), harga jual ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap pendapatan (Y) petani kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh independent variabel secara terpisah terhadap dependent variabel. Uji parsial juga digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan berdasarkan pada taraf signifikan <0,05 maka ada pengaruh antara independen variabel terhadap dependen variabel. Analisis uji t dilakukan melalui SPSS 29, adapun output dari SPSS adalah sebagai berikut:



Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.059	.299
	Modal	2.549	.017
	Tenaga Kerja	2.555	.017
	Harga Jual	-.424	.675

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 Data Diolah Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pembuktian hipotesis sebagai ini:

1. Hasil pengujian Hipotesis ( $H_{a1}$ ), pada variabel modal diperoleh nilai thitung = 2,549 > ttabel = 1,706, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya modal secara parsial positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao.
2. Hasil pengujian Hipotesis ( $H_{a2}$ ), pada variabel tenaga kerja diperoleh nilai  $t_{hitung}$  = 2,555 > ttabel = 1,706, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kakao.
3. Hasil pengujian Hipotesis ( $H_{a3}$ ), pada variabel harga jual diperoleh nilai  $t_{hitung}$  = - 424 < ttabel = 1,706, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kakao.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Setelah melakukan penelitian, penulis membahas hasil dari penemuan data sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil analisis data yaitu uji statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  modal sebesar 2,549 sedangkan  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,706, sehingga dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis ( $H_{a1}$ ) yang diajukan diterima. Artinya semakin banyak modal yang dikeluarkan maka pendapatan yang akan diterima oleh petani kakao meningkat di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Inkasari, (2022), yang menemukan bahwa modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Awo Kecamatan Tammerodo Sendana, karena semakin banyak jumlah modal yang dimiliki maka akan semakin besar juga pendapatannya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal mempengaruhi pendapatan, modal menjadi peran utama dalam pertanian kakao, Petani kakao juga menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman. Modal petani kakao banyak berasal dari modal sendiri, tambahan modal terbentuk dari kemampuan petani yang tidak dapat memenuhi syarat pinjaman seperti adanya jaminan atau agungan yang harus

petani berikan untuk mendapatkan pinjaman baik bank, koperasi maupun lembaga keuangan lain.

## 2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji statistik pada uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  tenaga kerja sebesar 2,555 sedangkan  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,706, sehingga dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis ( $H_{a2}$ ) yang diajukan di terima. Artinya hasil dari perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Irham, T Fauzi, (2018), yang menemukan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Kecamatan Trie gandeng kabupaten Padie Jaya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang dimiliki petani kako mempengaruhi pendapatan.

## 3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan

Hasil analisis data yaitu uji statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  harga jual sebesar - 424 sedangkan  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,706, sehingga dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis ( $H_{a3}$ ) yang diajukan ditolak. Artinya semakin mahal harga kakao yang dihasilkan maka pendapatan yang akan diterima oleh petani kakao menurun di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. . dengan hasil penelitian yang dilakukan

Purnami, Susilawati, W., & Is, A. 2018 yang menemukan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Analisis data dari pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai Berikut :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur. karena makin banyak modal yang dikeluarkan akan meingkatkan pendapatan.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani kakao karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan akan meningkatkan pendapatan karena memberikan upah kepada tenaga kerja yang digunakan.
3. Harga Jual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Jalajja kecamatan Burau kabupaten Luwu Timur. Karena semakin mahal harga kakao yang dihasilkan maka pendapatan yang akan diterima oleh petani kakao menurun.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini dan melihat dari hasil analisa data, penulis menyarankan

1. Peneliti menyarankan sebaiknya mengelola modal dengan baik sehingga tidak menghambat pendapatan petani kakao.
2. Untuk meningkatkan pendapatan bagi petani kakao pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan petani dalam hal pemasaran hasil

panen yang diperoleh serta cara penggunaan teknologi dibidang pemasaran baik itu secara kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga pendapatan yang diperoleh petani coklat mengalami peningkatan.

3. Diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan untuk meningkatkan harga dasar sesuai mutu dan kualitasnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriladi, P. (2015). *Kajian Dampak Biaya, Jumlah Hari Kerja, Luas Lahan, Persiapan, dan Inovasi pada Pekerja Padi di Kawasan Gambiran, Bagian Banyuwangi. Buku Harian Tesan Moneter Lanjutan*.
- Aisyah UB (2015). *Dampak Angkatan Kerja, Tingkat Pelatihan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pembangunan Keuangan di Kota Makassar. Postulasi. Staf Bagian Keuangan dan Bisnis Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar*.
- Aditya, P. (2002). *Dampak Biaya Cipta, Hasil Cipta, Luas Lahan terhadap Perluasan Gaji Pekerja Padi di Kota Porno Jiwo, Bagian Lumajang. Buku harian masalah Keuangan*.
- Andi Tenri Ajeng (2016). *Penyebab-penyebab yang Berkaitan Gaji Pekerja Kakao di Pertasi Kota Kencana Bagian Luwu Timur*.
- Ahmad, SS 1987. *Pengaruh Kalium Piipuk Terhadap Perluasan Ciptaan dan Pelestarian Kemandirian Pangan di Jawa Barat. Tempat Penelitian Langkah. Bogor*.
- Anshar, Muhammad Pekerjaan Bidang Agraria, Khususnya Jagung pada Pakar Keuangan Pertumbuhan. *i Wil Wah. ? ulawe . • I .Sekitnn (\*ct. I. Makassar: Alauddin College Press, 2012)*.
- Daniel, Moehar, 2002. *Presentasi Ekonomi Pertanian, (Cct. I; Jakarta: PT. Script Bumi*.
- F, H., Mastur, dan Nurbani. (2011). *Reaksi Dua Varietas Kedelai terhadap Perluasan Beberapa Macam Bahan Alami Prosedur Studio Umum Dukungan Agro-Development untuk Melibatkan Pekerja. Kerjasama antara UNDIP, BPTP Pemprov Jatim, Pemprov Jatim Bersama*.
- Hijratulaili. 2009. *Penyebab-Penyebab Yang Berkaitan Pengupahan Pekerja Dalam Usaha Tante Padi Slowali di Koridor Rahan Wilayah Gadang Focal City. UNP : Padang*.
- Ingkasari. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa Awo Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene*
- Kosmayanti. (2017). *Pengaruh Biaya dan Wilayah Lahan terhadap Gaji .Pekerja Kelapa Sawit di Kota Pangkatan, Kawasan Pangkatan, Peraturan Labuhan Batu Utara. RENCANA Buku Harian, Para Eksekutif dan Penelitian Bisnis*
- Kasutri, A., dan Besse. (2012). *Kajian Unsur-unsur yang Berkaitan Penciptaan Padi di Daerah Wajo*.
- Marwadi, C. (2018). *Pembuatan Kakao di Luwu Utara Cakupan 26.274*.

- Miswar. (2017 ). *Pengaruh Pelanggan Kerja dan Luas Wilayah Terhadap Upah Pekerja Kakao di Daerah Peunaron Perda Aceh Timur. Masalah Keuangan Laut , Vol.1.No.2.*
- Muin, M. (2017 ). *Pengaruh Variabel Penciptaan terhadap Hasil Penciptaan Meria di Kota Periode Baru, Daerah Tellumpoe, Bagian Sinjai. Buku Harian Keuangan , Vol.5. Nomor 1*
- Nasution, R. (2008). *Dampak Biaya Kerja, dan Terhadap KerjaBudidaya Kakao Bayar di Kota Baru Lama, Daerah Sillimakuta. Medan: Perguruan Tinggi Sumatera Utara Medan.*
- Nurmainah, S. (2013). *Kajian Dampak Konsumsi Biaya Pemerintah Daerah, Pekerjaan Tertelan dan Catatan Peningkatan Manusia terhadap Pembangunan dan Kebutuhan Finansial. Aspek Bisnis dan Finansial (JBE): Staf Aspek Finansial, Kolese Ponegoro Semarang.*
- Purnami, Susilawati, W., dan Is, A. (2018). *Mempromosikan Penelitian kakao (theobroma cacao L) di wilayah Margo Tabir, daerah Merangin. catatan harian ilmu pertanian , Vol, 2 No.01.*
- R, MP, Marwati, Nurdiana, Mustari, dan Supatminingsih, T. (2021). *Penyebab-Penyebab yang Berkaitan Kreasi Kakao di Daerah Tapango, Rejim Pulewali Mandar. Buku Harian Sosiologi Dan Humaniora , Vol.1, No.02.*
- Perut. (2013). *Masalah Finansial Hortikultura (Presentasi, Hipotesis dan Kasus). Jakarta: Menyebarkan perbaikan diri.*



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 1 Koesiuner Penelitian

### A. LEMBAR PENGUMPULAN DATA

#### FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA JALAJJA KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR

Berilah tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat mengenai pendapatan petani.

Keterangan:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Nama Responden :

Umur Responden :

Jenis Kelamin :

Lama Bercocok Tanam :

PERTANYAAN	NILAI TARGET				
	SS	S	RR	TS	STS
<b>Modal X1</b>					
1. Modal yang dibutuhkan untuk membeli hasil petani Kakao sangat sedikit ?					
2. Modal usaha saya dari modal pribadi ?					

3. Biaya saya untuk membeli hasil petani coklat tidak menghabiskan modal saya ?					
4. Modal yang digunakan dalam setahun untuk mengelolah kebun kakao : a) Rp. 5.500.000 – 8.000.000 b) Rp. 8.500.000 – 10.000.000 c) Rp. 10.500.000 – 13.000.000 d) Rp. 13.500.000 – 14.500.000 e) Rp. 15.000.000					
<b>Tenaga Kerja X2</b>					
5. Tenaga kerja saya mencukupi untuk mengolah kebun coklat saya ?					
6. Saya menggunakan anggota keluarga saya untuk pengolahan kebun coklat saya ?					
7. Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktifitas saya ?					
8. Masyarakat Desa Jalajja selalu membantu mengolah coklat saya ?					
<b>Harga Jual X3</b>					
9. Harga jual buah coklat sangatlah mahal ?					
10. Harga buah coklat sangat Membantu Memenuhi kebutuhan saya ?					
11. Harga yang ditawarkan sesuai kualitas ?					
12. Harga buah kakao setiap bulan selalu meningkat ?					
<b>Pendapatan Y</b>					
13. Hasil dari penjualan buah kakao sangat membantu perekonomian saya ?					
14. Pendapatan dari penjualan buah coklat tidak memuaskan ?					

15. Setiap perubahan musim sangat mempengaruhi penghasilan petani coklat ?					
16. Pendapatan dalam setahun dari hasil penjualan coklat : a) Rp. 6.900.000 – Rp. 7.000.000 b) Rp. 7.500.000 – Rp. 9.000.000 c) Rp. 9.500.000 – Rp. 10.000.000 d) Rp. 10.800.000 – Rp. 15.500.000 e) Rp.20.000.000 – Rp. 30.000.000					



## Lampiran 2 Data Primer

No	Modal (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Harga Jual (X3)	Pendapatan (Y)
1	5.500.000	2	25.000	6.500.000
2	8.000.000	2	25.000	6.900.000
3	9.000.000	3	28.000	7.000.000
4	6.700.000	3	25.000	6.800.000
5	9.400.000	3	28.000	7.900.000
6	8.500.000	2	30.000	7.500.000
7	9.700.000	3	25.000	7.700.000
8	10.000.000	3	30.000	9.000.000
9	9.500.000	3	27.000	8.000.000
10	12.400.000	3	25.000	10.000.000
11	10.500.000	3	25.000	9.500.000
12	12.400.000	3	30.000	10.000.000
13	9.900.000	3	20.000	9.500.000
14	14.500.000	4	23.000	10.000.000
15	11.200.000	3	25.000	9.800.000
16	10.700.000	3	25.000	9.800.000
17	13.500.000	3	28.000	10.000.000
18	12.000.000	3	25.000	9.800.000
19	11.000.000	3	27.000	9.900.000
20	14.500.000	6	25.000	10.500.000
21	15.000.000	7	25.000	25.000.000
22	12.000.000	3	25.000	13.000.000
23	14.300.000	4	27.000	15.000.000
24	11.500.000	3	25.000	12.000.000
25	14.000.000	4	25.000	20.000.000
26	13.500.000	4	25.000	14.000.000
27	14.500.000	5	25.000	15.000.000
28	13.000.000	5	25.000	14.000.000
29	15.000.000	6	25.000	30.000.000
30	14.000.000	4	25.000	20.000.000

### Lampiran 3 Tabulasi Anket Koesiuner

No. Koesioner	Modal (X1)					Tenaga Kerja (X2)				
	X1	X2	X3	X4	Total X1	X1	X2	X3	X4	Total X2
1	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19
4	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
5	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
6	5	4	5	5	19	3	4	4	5	16
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
8	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
9	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
10	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
11	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18
12	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
13	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
14	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
17	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
18	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
21	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
22	5	4	4	5	18	5	5	5	4	19
23	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
24	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
25	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
27	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
28	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
29	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

No Ko esi on er	Harga Jual (X3)					Pendapatan (Y)				
	X1	X2	X3	X4	Total X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y
1	5	5	5	2	17	4	5	4	4	18
2	5	5	5	3	18	5	4	5	3	17
3	5	5	5	4	19	4	4	5	2	15
4	5	5	5	2	17	5	4	5	3	16
5	4	5	4	2	15	4	5	5	3	17
6	5	4	5	3	17	5	5	4	5	19
7	5	3	5	2	15	5	4	5	2	16
8	5	5	4	3	17	5	4	5	4	18
9	5	5	3	2	15	5	5	5	5	20
10	5	4	4	3	16	4	5	5	4	18
11	5	4	5	2	16	5	5	5	4	19
12	5	4	5	3	17	5	5	5	5	20
13	5	5	5	2	17	5	4	5	3	17
14	5	5	5	2	17	5	4	4	5	18
15	5	4	5	2	16	5	4	5	4	18
16	5	5	4	3	17	5	4	4	2	15
17	5	4	5	2	16	5	4	5	3	17
18	5	5	4	3	17	5	4	5	3	17
19	4	5	4	2	15	5	5	4	3	17
20	5	5	5	3	18	5	4	5	4	18
21	5	5	4	2	16	5	5	4	2	17
22	5	4	5	2	16	5	4	5	4	18
23	5	5	4	3	17	5	5	5	5	20
24	5	4	5	2	16	5	4	5	5	19
25	5	5	5	2	17	5	4	5	3	17
26	5	5	5	3	18	5	4	5	4	18
27	5	4	5	2	16	5	4	5	2	16
28	5	4	5	2	16	5	5	5	4	19
29	5	5	4	2	16	5	4	5	3	17
30	5	5	4	2	16	5	4	5	2	16

#### Lampiran 4 Ouput Data SPSS

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga Jual, Modal, Tenaga Kerja <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.668	.22252	1.546

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.037	3	1.012	20.444	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.287	26	.050		
	Total	4.324	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Modal, Tenaga Kerja



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.786	6.409		1.059	.299		
	Modal	.678	.266	.434	2.549	.017	.395	2.533
	Tenaga Kerja	.563	.220	.445	2.555	.017	.378	2.648
	Harga Jual	-.224	.528	-.047	-.424	.675	.932	1.073

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

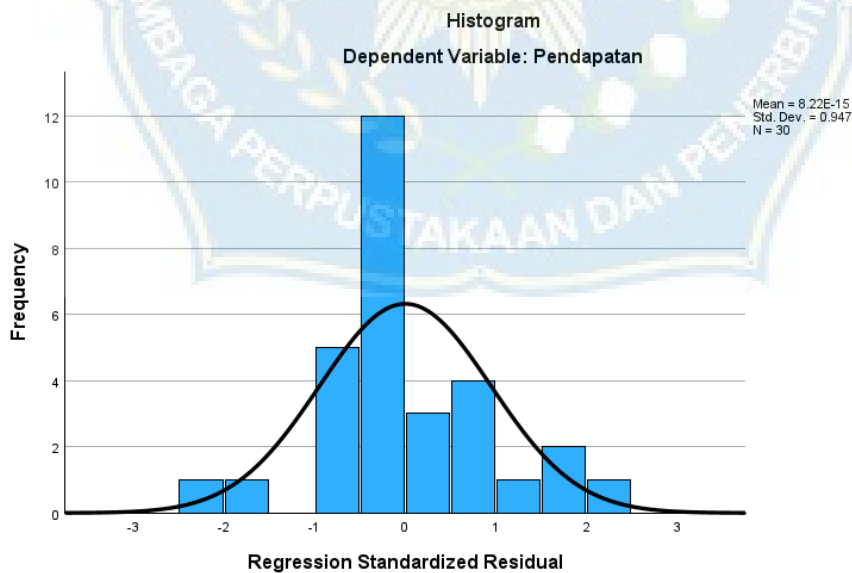
Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions		
					Modal	Tenaga Kerja	Harga Jual
1	1	3.957	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.043	9.633	.00	.00	.38	.00
	3	6.872E-5	239.965	.02	.82	.58	.28
	4	2.561E-5	393.054	.98	.18	.03	.72

a. Dependent Variable: Pendapatan

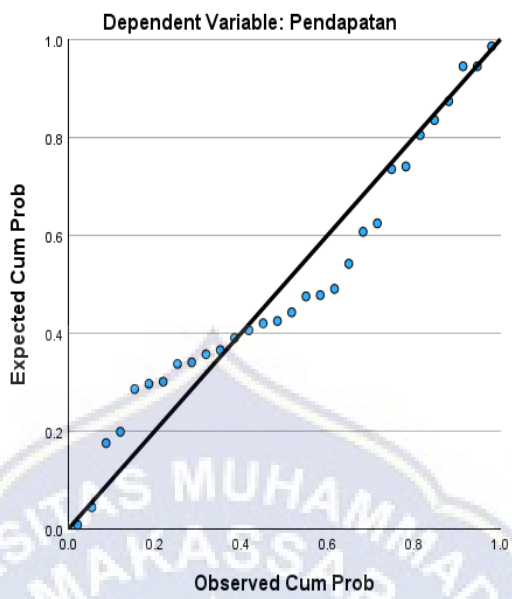
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.4329	16.8178	16.2030	.32360	30
Std. Predicted Value	-2.380	1.900	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.047	.142	.077	.026	30
Adjusted Predicted Value	15.2951	16.8216	16.2003	.33431	30
Residual	-.54117	.48567	.00000	.21069	30
Std. Residual	-2.432	2.183	.000	.947	30
Stud. Residual	-2.675	2.388	.005	1.029	30
Deleted Residual	-.65466	.58139	.00271	.24995	30
Stud. Deleted Residual	-3.081	2.650	.004	1.101	30
Mahal. Distance	.343	10.815	2.900	2.776	30
Cook's Distance	.000	.375	.049	.096	30
Centered Leverage Value	.012	.373	.100	.096	30

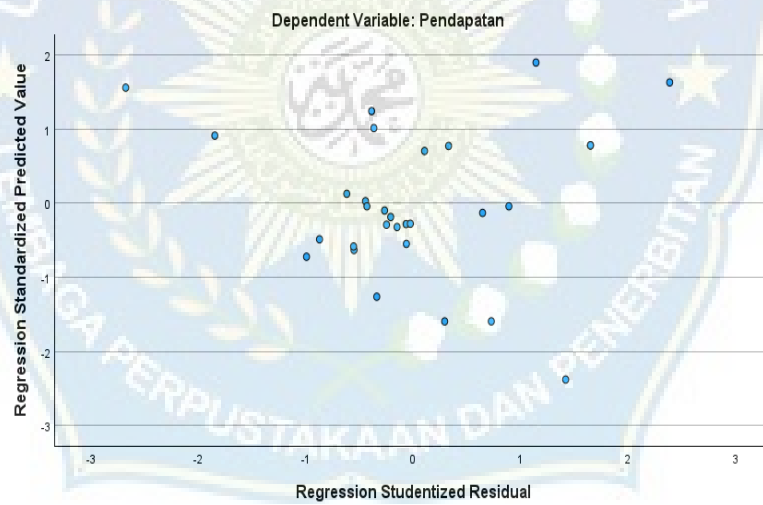
a. Dependent Variable: Pendapatan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: 15058/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.	Bupati Luwu Timur
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1201/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 06 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SYAHRIL AGUNG B
Nomor Pokok	: 105711102419
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sif Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA JALAJJA KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR "**

Yang akan dilaksanakan dari Tgt. **11 April s/d 11 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 10 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

  
**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
KECAMATAN BURAU**

Jln. Abdi Praja No. 01 Burau Kode Pos 92975

Burau, 6 Juni 2023

Nomor : 070 / 225 / KBR  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Saudara Syahril Agung, B  
di,-  
Tempat

Berdasarkan Lembar Disposisi Sekretariat Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor : 15058/S.01/PTSP/2023, tanggal 10 April 2023 tentang Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : SYAHRIL AGUNG, B  
Nomor Pokok : 105711102419  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Alamat : Dusun Lane Desa Jalajja Kec. Burau

Bermaksud untuk melakukan Penelitian di Desa Jalajja Kecamatan Burau dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul :

**" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA JALAJJA KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR ".**

Yang akan dilaksanakan pada : tanggal 11 April s/d 11 Juni 2023

Pada prinsipnya Pemerintah Kecamatan Burau menyetujui dan merekomendasikan Izin Penelitian di maksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melapor Kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang – undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat daerah setempat.
4. Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 11 April s/d 11 Juni 2023
5. Melaporkan hasilnya selambat – lambatnya 3 (tiga) hari setelah kegiatan dilaksanakan Kepada Camat Burau.
6. Surat Izin penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Kepada YTh.

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan ) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kadis DPMTSP Kab. Luwu Timur di Malili;
4. Kadis Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Luwu Timur di Malili.

Lampiran 6 Foto Dokumentasi













**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Syahril Agung B  
Nim : 105711102419  
Program Studi : Ekonomi pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurshani, S. Himp. W. I.  
NBM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

# BAB 1 Syahril Agung B 105711102419

*by Tahap Tutup*

---

**Submission date:** 18-Aug-2023 08:01AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2147297950

**File name:** BAB\_I\_28.docx (22.54K)

**Word count:** 726

**Character count:** 4726

# BAB 1 Syahril Agung B 105711102419

## ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



# BAB 2 Syahril Agung B

105711102419

by Tahap Tutup



**Submission date:** 18-Aug-2023 08:01AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2147298190

**File name:** BAB\_II\_27.docx (185.3K)

**Word count:** 1822

**Character count:** 11957

## BAB 2 Syahril Agung B 105711102419

### ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Widyakusuma Surabaya Student Paper	1%
4	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# BAB 3 Syahril Agung B 105711102419 by Tahap Tutup

**Submission date:** 18-Aug-2023 08:02AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2147298350

**File name:** BAB\_III\_33.docx (25.32K)

**Word count:** 1209

**Character count:** 7754

# BAB 3 Syahril Agung B 105711102419

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Clayton College & State University

Student Paper

2%

2

docplayer.info

Internet Source

2%



Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



# BAB 4 Syahril Agung B

105711102419

by Tahap Tutup

**Submission date:** 18-Aug-2023 08:02AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2147298654

**File name:** BAB\_IV\_26.docx (146.36K)

**Word count:** 4178

**Character count:** 25565

# BAB 4 Syahril Agung B 105711102419

## ORIGINALITY REPORT

**2%**

SIMILARITY INDEX

**2%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

### MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ [www.serbatahu.com](http://www.serbatahu.com)

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

turnitin



# BAB 5 Syahril Agung B

105711102419

by Tahap Tutup

**Submission date:** 18-Aug-2023 08:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2147298881

**File name:** BAB\_V\_27.docx (14.31K)

**Word count:** 381

**Character count:** 2376

# BAB 5 Syahril Agung B 105711102419

## ORIGINALITY REPORT

<b>0%</b> SIMILARITY INDEX	<b>0%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off



< 2%



## BIOGRAFI PENULIS



Syahril Agung B panggilan Syahril lahir di Jalajja pada tanggal 03 September 2000 dari pasangan suami istri Bapak Burhan dan Ibu Salma. Peneliti adalah anak kedua dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 104 Jalajja lulus tahun 2012, SMP Negeri 3 Burau lulus tahun 2015, SMA Negeri 7 Luwu Timur lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.